

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *green accounting* dan *environmental disclosure* terhadap *financial performance*. Berdasarkan temuan penelitian dari analisis 18 perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green accounting* berkontribusi terhadap *financial performance* perusahaan transportasi dan logistik. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan biaya lingkungan yang efektif dapat memberikan manfaat finansial bagi perusahaan. Melalui penerapan *green accounting*, perusahaan dapat mengidentifikasi prospek efisiensi operasional, menekan risiko lingkungan, meningkatkan reputasi, dan memperkuat hubungan dengan *stakeholder*, yang pada akhirnya dapat berkontribusi positif pada kinerja finansial perusahaan.
2. *Environmental disclosure* berkontribusi terhadap *financial performance* perusahaan transportasi dan logistik. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam mengomunikasikan upaya pengelolaan lingkungan kepada *stakeholder* memberikan manfaat strategis berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*, kemudahan akses modal, keunggulan kompetitif, dan peningkatan kinerja finansial perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, keterbatasan penelitian ini, yaitu masih banyak perusahaan transportasi dan logistik yang belum menerapkan *green accounting* secara optimal atau bahkan tidak mengungkapkannya dalam laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan. Hal ini menyebabkan kendala dalam memperoleh data yang relevan, konsisten, dan dapat diolah untuk penelitian.

## 5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

### a. Bagi Perusahaan

1. Perusahaan perlu meningkatkan komitmen dalam menerapkan *green accounting* yang lebih komprehensif dan terintegrasi. Hal ini dilakukan dengan memisahkan biaya lingkungan dengan biaya operasional umum sehingga manajemen dapat mengevaluasi investasi lingkungan dengan akurat dan mengidentifikasi peluang efisiensi operasional. Selain itu, perusahaan perlu mengalokasikan dana untuk program-program keberlanjutan lingkungan, seperti transisi ke kendaraan ramah lingkungan, teknologi efisiensi bahan bakar, dan optimalisasi rute pengiriman untuk mengurangi emisi sebagai strategi investasi keberlanjutan.
2. Perusahaan perlu memperhatikan kualitas dan kuantitas pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan, khususnya mengenai aspek-aspek material industri, seperti pengelolaan

emisi gas rumah kaca (GRI 305), efisiensi energi (GRI 302), dan program transisi menuju energi terbarukan.

#### **b. Bagi Penelitian Selanjutnya**

1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini hanya sebesar 36,7%, sehingga penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor penting lainnya yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti *green intellectual capital* dan *carbon emissions reduction*.

### **5.4 Implikasi Penelitian**

#### **1. Implikasi Teoritis**

Melalui penelitian ini, aplikasi teori *stakeholder* diperkuat dan divalidasi mengenai bagaimana perusahaan dapat menciptakan nilai bagi *stakeholder* melalui praktik keberlanjutan, bukan hanya memaksimalkan kepentingan *shareholder* saja. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepentingan *stakeholder* tidak dapat diabaikan karena memiliki keterlibatan langsung terhadap keberlanjutan bisnis dan kinerja finansial. Di samping itu, penelitian ini juga memperkuat dan memvalidasi teori legitimasi mengenai bagaimana praktik kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat, serta bagaimana transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan lingkungan menjadi instrumen strategis untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa legitimasi sosial merupakan keharusan yang penting bagi perusahaan guna keberlangsungan bisnisnya.

## **2. Implikasi Praktis**

Bagi perusahaan, penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dalam praktik berkelanjutan melalui *green accounting* dan *environmental disclosure* bukan merupakan beban yang mempengaruhi profitabilitas, melainkan merupakan investasi strategis yang memberikan imbal balik positif dalam bentuk peningkatan kinerja keuangan perusahaan.